

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)
BEAUTY CONTEST PEMILIHAN MITRA KERJA SAMA BANK OPERASIONAL DAN PELAYANAN
PERBANKAN
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI



PANITIA PEMILIHAN *BEAUTY CONTEST* LAYANAN PERBANKAN POLITEKNIK
NEGERI BANYUWANGI
2024

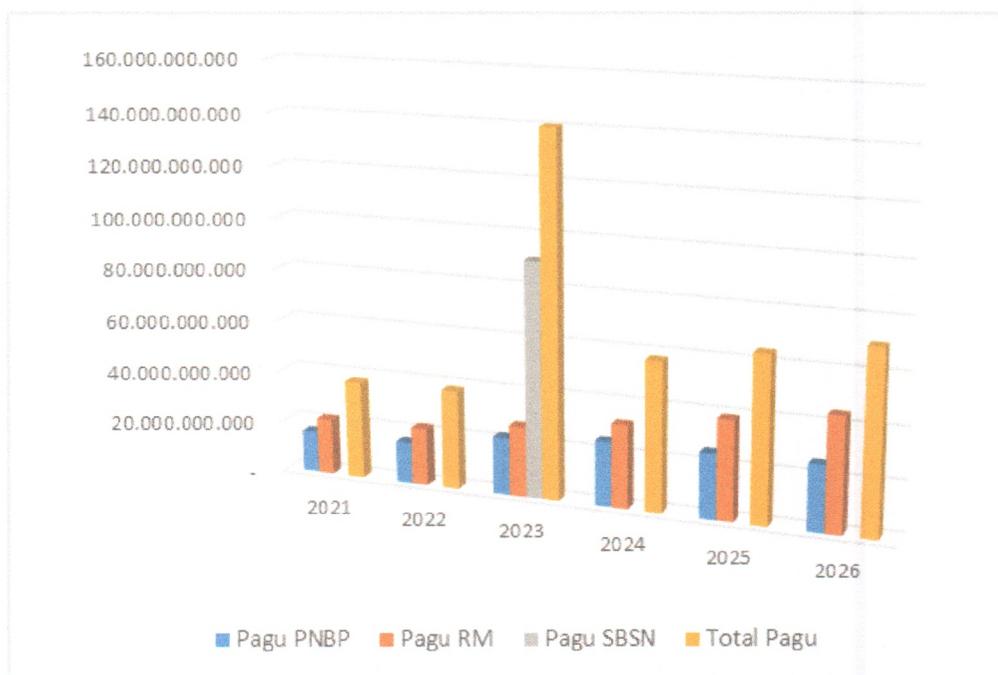
A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 219/PMK.05/2016 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 260/PMK.05/2014 Tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Badan Lainnya;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2013 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Banyuwangi;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Banyuwangi;

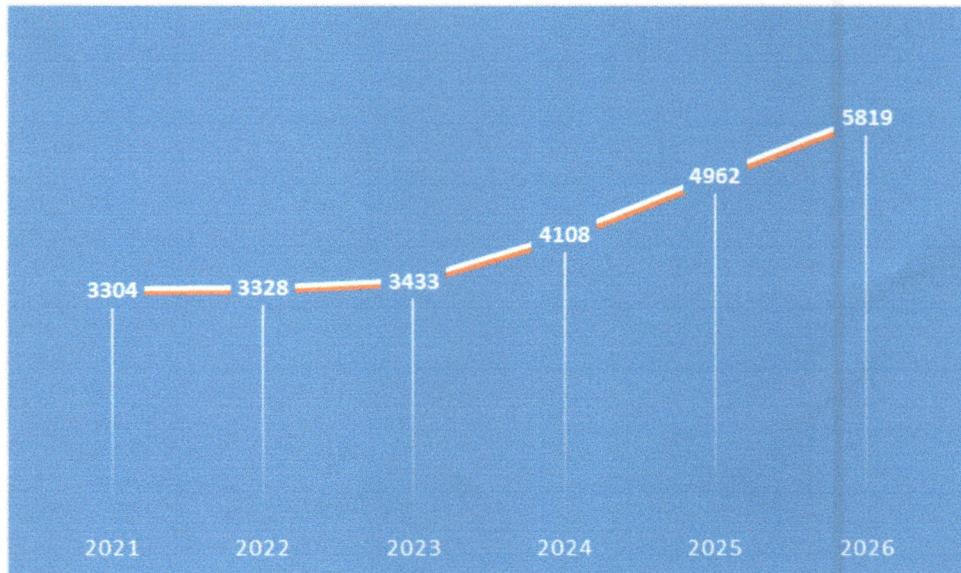
2. Gambaran Umum

Politeknik Negeri Banyuwangi (POLIWANGI), sebagai entitas dalam Kementerian/Lembaga (KL), sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang mengandalkan potensi dan sumber daya yang substansial. Dalam konteks ini, sumber daya keuangan menjadi salah satu pilar utama yang menopang kelancaran operasionalnya. Dengan alokasi dana sebesar Rp 57.712.944.000,- dari Rupiah Murni (RM) dan PNBPN, berdasarkan DIPA POLIWANGI Tahun 2024, POLIWANGI menunjukkan komitmen yang kokoh terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan. Grafik 1.1 menggambarkan tren pendanaan POLIWANGI selama tiga tahun terakhir serta proyeksinya untuk tahun-tahun mendatang. Ini memberikan gambaran yang jelas tentang keberlanjutan dan potensi pengembangan keuangan organisasi.



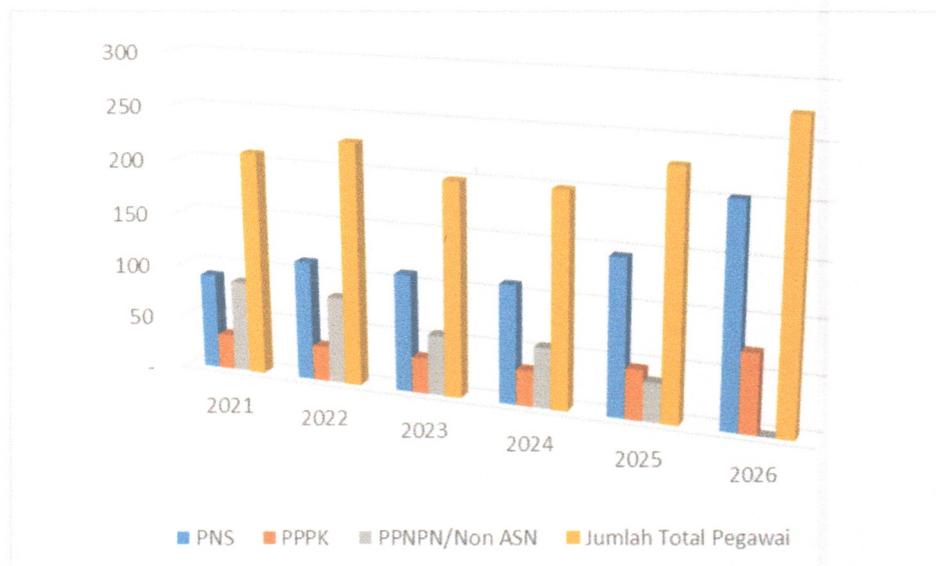
Grafik 1.1
Tren Pendanaan (Keuangan)

Tidak hanya dalam hal keuangan, POLIWANGI juga memperlihatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengesankan. Dengan pertumbuhan jurusan dan program studi baru, jumlah mahasiswa meningkat secara signifikan, seperti yang tercermin dalam Grafik 1.2. Pertumbuhan ini tidak hanya menciptakan kesempatan bagi POLIWANGI untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa, tetapi juga menjadi peluang bagi sektor perbankan untuk meningkatkan basis nasabahnya.



Grafik 1.2
Proyeksi Jumlah Mahasiswa 2025-2026

POLIWANGI juga memiliki jumlah pegawai (Dosen/Tendik) sebanyak 200 orang pegawai dan akan terus bertambah. Dengan proyeksi penambahan ke depannya, POLIWANGI menunjukkan komitmen dalam mendukung pertumbuhan organisasi dan memberikan pelayanan yang berkualitas. Grafik 1.3 memberikan pandangan yang lebih jelas mengenai tren penambahan jumlah pegawai selama tiga tahun terakhir dan proyeksinya ke depan, memberikan gambaran tentang upaya POLIWANGI dalam mengelola sumber daya manusia untuk mencapai tujuan strategisnya.



Grafik 1.3
Tren Penambahan Jumlah Pegawai

Selain itu, pegawai POLIWANGI yang sebagian besar relatif masih muda juga merupakan potensi nasabah yang potensial bagi mitra kerjasama Bank. Diharapkan, kerjasama yang optimal dengan lembaga keuangan dapat meningkatkan kesejahteraan pegawai. Lalu lintas keuangan oleh para pegawai akan memberikan timbal balik positif bagi perbankan.

Kemudian di dalam kapasitasnya sebagai satuan kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, POLIWANGI kini dalam upaya untuk mendapatkan status Badan Layanan Umum (PK-BLU). Diharapkan pada tahun 2025, POLIWANGI sudah resmi sebagai Instansi Pemerintah dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Status ini akan membuka peluang penambahan alokasi dana, terutama mengingat adanya peningkatan jumlah layanan, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik, yang diberikan kepada masyarakat.

Untuk memperkuat pengelolaan keuangan dan mendukung keberlangsungan operasional, POLIWANGI membuka kerja sama bersama pihak ketiga, khususnya bank-bank milik pemerintah. Kolaborasi ini diharapkan dapat mengoptimalkan kualitas pengelolaan keuangan dan mendukung pelaksanaan tugas serta pencapaian visi dan misi lembaga. Salah satu strategi dalam menjalin kerja sama ini adalah melalui metode *Beauty Contest*.

Beauty Contest merupakan salah metode memilih mitra kerja dengan memberikan kesempatan calon mitra kerja untuk mempresentasikan potensi yang dimilikinya untuk dinilai kelayakannya untuk menjadi mitra kerja. Adapun syarat calon mitra kerja yang diseleksi adalah: (1) memiliki kemampuan keuangan/pendanaan yang dibuktikan dengan laporan keuangan yang telah diaudit dan/atau jaminan tertulis; dan (2)

memiliki pengalaman dan/atau akses/jejaring kompetensi pada bidang usaha bersangkutan.

Beauty Contest adalah sebuah pendekatan dalam memilih mitra kerja. Metode ini memberikan peluang bagi calon mitra untuk menampilkan dan menilai potensi yang mereka miliki. Ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh calon mitra, antara lain: (1) memiliki kemampuan keuangan yang solid yang dapat dibuktikan melalui laporan keuangan yang telah diaudit atau melalui jaminan tertulis, dan (2) memiliki pengalaman serta jaringan yang kuat di bidang usaha yang relevan.

Selama proses Beauty Contest, panitia menentukan berbagai kriteria dengan bobot penilaian yang beragam. Setelah evaluasi, calon mitra dengan rencana dan strategi terbaik akan terpilih. Kriteria penilaian biasanya meliputi aspek-aspek umum seperti kemampuan keuangan, kehandalan, investasi, range layanan yang ditawarkan, kualitas, inovasi teknologi, serta daya saing.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mendapatkan penyedia jasa keuangan yang dapat mendukung pelayanan Politeknik Negeri Banyuwangi baik dari segi teknologi dan fasilitas pelayanan.

C. Ruang Lingkup

1. Rekening Bank adalah Rekening giro pemerintah pada bank umum yang dipergunakan untuk menampung uang pendapatan negara untuk pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan melakukan transaksi keuangan pada Satuan Kerja Politeknik Negeri Banyuwangi.
2. Kriteria Pemilihan Bank adalah sebagai berikut:
 - a. Daftar Bank umum yang menjadi mitra pemerintah dalam pengelolaan rekening satuan kerja lingkup kementerian negara/lembaga tahun anggaran 2023, Berdasarkan Pengumuman Kementerian Keuangan tanggal 04 April 2023 Nomor: PENG-1/PB/PB.3/2023.
 - b. Bank dibawah penjaminan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan);
 - c. Mendukung *dashboard* keuangan Politeknik Negeri Banyuwangi;
 - d. Bersedia mendukung *dashboard* keuangan Politeknik Negeri Banyuwangi dan memberikan pelayanan prima terhadap Politeknik Negeri Banyuwangi termasuk pelayanan diluar jam kerja;
 - e. Bersedia memberikan keringanan Biaya Administrasi Perbankan untuk Rekening Civitas Akademika Poliwangi yang berhubungan dengan Rekening Gaji/Pendapatan Lainnya yang bersumber pembayaran dari Poliwangi;
 - f. Bersedia mendukung kegiatan-kegiatan resmi Poliwangi sebagai *sponsorship*;

3. Persyaratan bagi perbankan yang akan mengikuti pemilihan ini adalah :
 - a. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
 - b. Akta Pendirian dan perubahan Perusahaan;
 - c. Bank dibawah penjaminan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan);

D. Output

Bank yang terpilih diperlukan untuk mendukung pelayanan dan meningkatkan kinerja keuangan Politeknik Negeri Banyuwangi yang terhubung dengan sistem *Dashboard* Keuangan Politeknik Negeri Banyuwangi. Masa uji coba sistem tersebut selama 6 (enam) bulan dan akan dievaluasi pelayanan setiap 6 (enam) bulan sekali. Apabila selama masa uji coba dan hasil evaluasi, bank terpilih tidak dapat mendukung pelayanan Politeknik Negeri Banyuwangi, dan tidak dapat mendukung koneksi dengan *dashboard* Keuangan Politeknik Negeri Banyuwangi secara otomatis (tanpa input data secara manual), maka kontrak/perjanjian kerjasama ini akan diputus. Dengan catatan, selama proses pemilihan mitra kerja sama bank operasional dan pelayanan perbankan yang baru dilakukan sampai dengan didapatkannya bank terpilih yang baru, maka pelayanan atas bank operasional dan pelayanan perbankan akan tetap dilakukan oleh bank terpilih lama.

E. Outcome

Bank yang terpilih akan menyediakan layanan *Cash Management System (CMS)* yang secara otomatis terhubung dengan Sistem Informasi Terpadu Politeknik Negeri Banyuwangi sehingga transaksi keuangan lebih efektif dan efisien.

F. Sumber Dana/Biaya

Sumber Dana/Biaya adalah Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satker Politeknik Negeri Banyuwangi.

G. Pelaksana dan Penanggung Jawab Kegiatan

1. Pelaksana Kegiatan

Pelaksana Kegiatan Program pemilihan Bank untuk operasional adalah Biro Umum dan Keuangan.

2. Penanggung Jawab Kegiatan

Penanggung Jawab kegiatan adalah Kuasa Pengguna Anggaran Satker Politeknik Negeri Banyuwangi.

H. Persyaratan dan Evaluasi Teknis

1. Surat pernyataan bermaterai yang berisi kesanggupan untuk:
 - a) Penyediaan Sistem Informasi Keuangan (*Financial Management System*);

- b) Melakukan setoran billing pajak dan PNB (Penerimaan Negara) secara elektronik;
- c) Pembayaran tagihan secara elektronik;
- d) Penyediaan Sistem Akun Virtual untuk transaksi (*Virtual Account Management*);
- e) Penyediaan fasilitas Host-to-Host yang terhubung dengan Sistem Informasi terpadu.
- f) Penyediaan Kartu Mahasiswa dalam bentuk E-card atau ATM
- g) Penyediaan fasilitas ATM (*Automatic Transfer Machine*);
- h) Penyediaan sistem pembayaran secara elektronik bagi Civitas Akademika Poliwangi dan masyarakat dengan mesin EDC (*Electronic Data Captured*) sesuai dengan kebutuhan pelayanan;
- i) Penyediaan *Corporate Credit Card* Kartu Kredit Pemerintah sesuai kebijakan KPPN Kementerian Keuangan;
- j) Pembebasan biaya transfer antar bank dan biaya administrasi;
- k) Penyediaan CSR untuk pengembangan atau operasional POLIWANGI;
- l) Penyediaan layanan informasi perbankan 24 jam;
- m) Penyediaan layanan operasional di Poliwangi, antara lain:
 - 1) Minimal memiliki Kantor Kas Pembantu dalam jangkauan Poliwangi;
 - 2) Layanan support 24 jam; dan
 - 3) Lokasi lain sesuai kebutuhan pelayanan.

2. Surat pernyataan bermaterai yang berisi:

- a) Sanggup dan mampu dalam penyediaan koneksi dengan *Dashboard* Keuangan Politeknik Negeri Banyuwangi secara otomatis (tanpa input data secara manual);
- b) Sanggup diputus kontrak apabila tidak mampu memenuhi koneksi dengan *Dashboard* Keuangan Politeknik Negeri Banyuwangi secara otomatis (tanpa input data secara manual) selama masa uji coba;
- c) Sanggup untuk tetap melakukan pelayanan atas bank operasional dan pelayanan perbankan selama proses pemilihan mitra kerja sama bank operasional dan pelayanan perbankan yang baru dilakukan sampai dengan didaptkannya bank terpilih yang baru; dan
- d) Sanggup untuk tidak memblokir dan/atau memperlambat proses transaksi baik di akhir bulan dan/atau di akhir tahun.

I. Penutup

Demikian Kerangka Acuan Kerja ini disusun sebagai acuan pelaksanaan Mitra Kerjasama Bank Operasional dan Pelayanan Perbankan Politeknik Negeri Banyuwangi.